

# Kabar Nusantara

MEDIA KOMUNIKASI PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk



## PT Komet Infra Nusantara (KIN), Anak Usaha Terbaru NI

03



Dewasa ini, pasar bisnis menara telekomunikasi di Indonesia dapat dikatakan cukup marak mengingat semakin banyaknya jumlah *telecommunication provider*. Berbagai pelaku industri telekomunikasi mencoba menyusun rencana dan bahkan restrukturisasi organisasi guna memenangkan persaingan di bisnis ini, yang mana salah satunya adalah KIN, salah satu anak usaha terbaru NI.

HIGHLIGHT ↙

04



SHARING CULTURE ↙



## Skills Up Session - Seri Technical-Engineering, "Transport Economic"

Pada tanggal 9 september ini, pakar NI dunia Engineering (Bapak Vembri) memberikan ilmu mengenai dunia transportasi yang kemudian dikawinkan dengan dunia ekonomi sejalan dengan perkembangan bisnis di dunia transportasi itu sendiri. Penekanannya khusus mengenai apa dan apa saja sistem transportasi itu, bagaimana tinjauan dari sudut perencanaan transportasi, pemodelan transportasi, Transportasi Jalan Raya serta Managemen dan Ekonomi transportasinya.

09



EVENT ↙



## Pertemuan Antara Duta Besar New Zealand dengan Direksi MUN dan Walikota Makassar

Duta Besar New Zealand H.E. David Taylor dan beberapa perusahaan asal *New Zealand* di bidang infrastruktur dan *engineering*, bank dan pendidikan mengunjungi kota Makassar dan mengadakan pertemuan melalui jamuan makan malam bersama Walikota Makassar, M. Ramdhan Pomanto. Rombongan dari *New Zealand* berkesempatan pula bertemu dengan Direksi dari salah satu anak usaha NI yaitu MUN.

12



## Bank Sampah Makasar

Melalui anak usaha MUN, NI bekerjasama dengan Yayasan Peduli Negeri, para Pengepul dan Unilever dalam melakukan program Bank Sampah ini. Di Panampu RW 03 ini memiliki 200 Kepala Keluarga, dan hampir semua Kepala Keluarga kini mengikuti program Bank Sampah ini. Warga sangat antusias dengan adanya program ini karena hasil dari kegiatan ini dapat membantu mencukupi biaya hidup sehari-hari



SELAMAT  
HARI RAYA  
IDUL ADHA





## GREETINGS FROM CEO ✍



**RAMDANI BASRI**  
CEO NI

Perkembangan NI selama delapan tahun terakhir dengan fokus kepada pembangunan *Transportation* dan *Utilities infrastructure* telah menjadikan NI sebagai sebuah perusahaan Integrated Infrastructure. Sektor kelima yang kita kembangkan adalah sektor Menara Telekomunikasi, dimana dengan semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat akan telekomunikasi yang lebih mutakhir maka saya yakin bahwa sektor ini akan memberikan kontribusi positif kepada perusahaan di masa yg akan datang. Selengkapannya tentang KIN yaitu anak usaha yang mengelola sektor menara telekomunikasi dapat Anda simak pada rubrik Highlight di halaman ketiga.

Izinkan saya dalam kesempatan ini menyampaikan rasa bangga karena pada Semester I tahun ini kita telah berhasil mencetak prestasi dengan kenaikan Laba bersih dan juga pendapatan yang cukup signifikan. Posisi keuangan NI jauh lebih baik dari posisi Semester yg sama di tahun 2013. Keberhasilan ini tentunya berkat dukungan dari semua mitra dan komitmen tinggi dari seluruh karyawan dan Manajemen. Terkait Laba Bersih ini dapat anda simak artikel lengkapnya pada rubrik Highlight halaman empat.

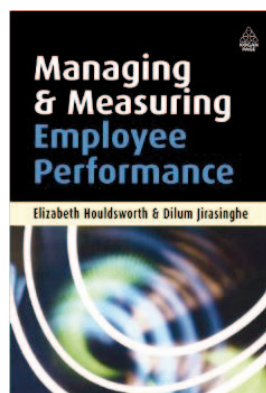
Akhir kata seperti yang saya kutip dari Mr. Henry Ford, "Kebersamaan adalah Permulaan, menjaga kebersamaan adalah kemajuan dan bekerja bersama adalah keberhasilan."

Selamat membaca Kabar Nusantara edisi ke 15!!



## BOOK REVIEW ✍

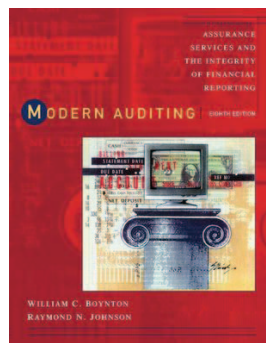
### MANAGING & MEASURING EMPLOYEE PERFORMANCE



JUDUL:  
**Managing & Measuring Employee Performance**  
PENULIS:  
**Elizabeth Houldsworth & Dilum Jirasinghe**  
PENERBIT:  
**Kogan Page**  
TEBAL BUKU:  
**245 halaman**

Buku ini dapat menjadi panduan agar kinerja manajemen menjadi lebih baik terintegrasi ke dalam bisnis. Banyak contoh yang diajukan penulis melalui studi kasus dan contoh-contoh rinci praktek dari organisasi-organisasi internasional yang terkemuka. Buku ini juga dapat menjadi panduan untuk mengelola dan mengukur kinerja staf. Manajemen kerja yang ditawarkan di dalamnya meliputi langkah-langkah kerja sama tim, berpikir jangka panjang, pembangunan manusia modal dan kesetiaan pelanggan. Langkah-langkah ini dapat menciptakan nilai-nilai untuk menjadi seorang pemimpin dan juga memotivasi karyawan untuk mengembangkan dan mengelola bakat. Intinya, buku mengidentifikasi dua cara untuk kinerja manajemen. Pertama untuk pengembangan kinerja yang menjanjikan memotivasi karyawan tempat kerja dan pelatihan karir; kedua untuk pengukuran kinerja, menjadikan karyawan lebih bertanggung jawab. Keduanya memiliki kekuatan dan kelemahan, tetapi untuk hasil bisnis yang sukses adalah bisnis yang dapat menyeimbangkan keduanya agar karyawan semakin bertumbuh. Ingin menjadikan bisnis Anda maju dengan staf yang berkualitas? Jadikan buku ini sebagai panduan.

### MODERN AUDITING Eighth edition



JUDUL:  
**Modern auditing**  
PENULIS:  
**William C. Boynton & Raymond N. Johnson**  
PENERBIT:  
**Wiley**  
TEBAL BUKU:  
**1036 halaman**

Audit atau pemeriksaan dalam arti luas bermakna evaluasi terhadap suatu organisasi, sistem, proses, atau produk. Audit dilaksanakan oleh pihak yang kompeten, objektif, dan tidak memihak, yang disebut auditor. Tujuannya adalah untuk melakukan verifikasi bahwa subjek dari audit telah diselesaikan atau berjalan sesuai dengan standar, regulasi, dan praktik yang telah disetujui dan diterima. Audit untuk suatu perusahaan terutama yang legalitasnya telah diakui merupakan yang penting untuk rutin dilakukan. Dalam hal ini tentu peran auditor sangat penting dalam memberikan jaminan tentang integritas sistem pelaporan keuangan. Itulah sebabnya para auditor handal juga penting untuk memiliki buku ini. Buku edisi ke-8 karangan William C. Boynton dan Raymond N. Johnson ini dikenal dengan tulisan yang jelas dan aksesibilitas, serta memberi cakupan yang komprehensif dan terpadu tentang perkembangan terkini dalam lingkungan, standar, dan metodologi audit. Mendekati akhir tahun adalah masa perusahaan melakukan audit. Semoga buku ini dapat memberi arahan kepada para auditor tentang sistem pemeriksaan keuangan yang lebih update dan aman.



## SURAT ANDA ✍

**AYO  
KIRIM!**

**Kabar  
Nusantara**

Punya IDE unik, CERITA menarik, KOMENTAR atau SARAN yang perlu disampaikan? Kirim dalam bentuk tulisan disertai foto dan akan dimuat pada edisi KABAR NUSANTARA berikutnya, ke alamat e-mail: [kabarnusantara@nusantarainfrastructure.com](mailto:kabarnusantara@nusantarainfrastructure.com) Pengirim akan mendapatkan hadiah berupa **voucher belanja** Lengkapi dengan Nama, Divisi dan Nomor Telepon.

**PENANGGUNG JAWAB:** Deden Rochmawaty

**EDITOR:** Dina Soemadji

**REDAKSI:** Anthaulie Pakpahan

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk.**

Equity Tower 38<sup>th</sup> floor

Sudirman Central Business District (SCBD)

Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Lot 9

Jakarta 12190, Indonesia

Telepon: +62 21 5150100 Faksimile: +62 21 5151221

Dilarang mengutip, memperbanyak dan menggunakan isi dari majalah ini tanpa seizin PT Nusantara Infrastructure Tbk.





# PT Komet Infra Nusantara (KIN), Anak Usaha Terbaru NI



PT. KOMET INFRA NUSANTARA



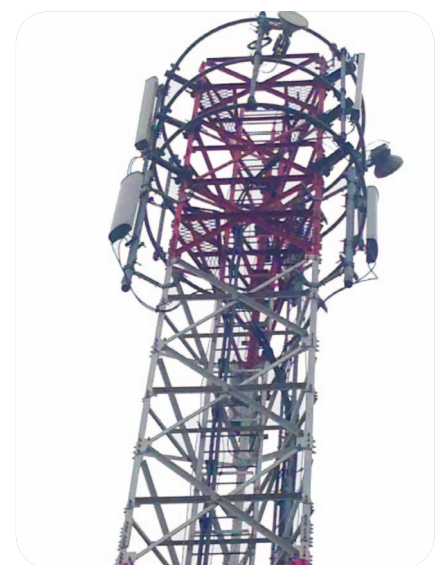
*Dewasa ini, pasar bisnis menara telekomunikasi di Indonesia dapat dikatakan cukup marak mengingat semakin banyaknya jumlah Telecommunication Provider. Sejak dikeluarkannya Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika (Permen Kominfo) nomor 8 tahun 2008 tentang Pembangunan dan Penggunaan Menara Bersama Telekomunikasi, berbagai pelaku industri telekomunikasi seperti operator telekomunikasi, kontraktor, vendor, konsultan dan semua perusahaan yang terkait bisnis infrastruktur telekomunikasi mulai berbenah menyambut peluang baru tersebut, mencoba menyusun rencana dan bahkan restrukturisasi organisasi guna memenangkan persaingan di bisnis ini, yang mana salah satunya adalah KIN, salah satu anak usaha terbaru NI.*

Pada pertengahan tahun 2013, NI (Kode Saham: META) mengakuisisi saham mayoritas di PT Tara Cell Intrabuana (TowerCo), melalui anak perusahaannya, PT Telekom Infranusantara (TI). TowerCo adalah perusahaan menara telekomunikasi independen Indonesia yang memiliki dan mengoperasikan menara serta fasilitas pendukung lainnya di Sumatera, Jawa dan Pulau Batam. Terlepas dari nilai valuasinya yang menarik, akuisisi TowerCo adalah langkah yang sangat strategis untuk memperkuat bisnis infrastruktur yang diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi pemegang saham NI. Pada tanggal 21 Januari 2014, TowerCo resmi menjadi salah satu anak usaha NI dan berganti nama persero menjadi PT Komet Infra Nusantara (KIN).

Sejak menjadi KIN, restrukturisasi struktur organisasi pun terjadi dengan jajaran *Board of Directors* (BOD) dan *Board of Commissioners* (BOC) yaitu Bapak David Burke (CEO), Mohamad Iwan (COO), Alverno Soenardji (CFO), Tagor Sihombing (EVP *Government & Commercial Relation*) dan Kodratul Safti (*Account Director*). Sampai dengan saat ini jumlah karyawan KIN mencapai 90 orang, dan target hingga akhir 2014 KIN akan menambah jumlah karyawan hingga mencapai 115 orang. Melihat pasar bisnis menara telekomunikasi dewasa ini berkembang sangat pesat, maka KIN ingin menjalankan sistem yang lebih baik dibandingkan perusahaan lain dan unggul di mata operator. Oleh sebab itu, KIN menginginkan karyawan yang berpengalaman. Meski begitu, KIN pun tetap mengadakan sejumlah pelatihan khusus bagi karyawan. Ada pun karyawan di bawah kepemimpinan Bapak Mohamad Iwan adalah para karyawan berkualitas dengan pengalaman lebih dari pengelolaan menara.

Saat ini sebanyak 576 menara dan 912 *tenant* (seluruhnya adalah *telecommunication provider*) berada di bawah pengelolaan KIN. Visi dan Misi KIN adalah menjadi perusahaan pengelola menara telekomunikasi terbesar di Indonesia dan ingin membawa KIN berada pada posisi ke-3 terbesar dalam tiga tahun ke depan. Dalam hal ini, KIN terus meningkatkan kualitas sistem sehingga dapat memberikan kemudahan bagi klien dan dapat menjadi mitra yang dapat diandalkan bagi NI. Target terdekat KIN akan banyak melakukan *Merger & Acquisition* (M&A) di tahun depan.

"Kami sangat bangga dan merasa sangat disambut baik oleh NI. Sebagai anak usaha terbaru NI di tahun 2014, KIN akan menjadi salah satu mitra yang dapat membantu NI menaikkan nilai perusahaan NI," ungkap Bapak David Burke (CEO KIN).







# LABA BERSIH MELONJAK 167% di Semester I 2014

Sepanjang Semester I-2014 Kelompok Usaha NI berhasil memperoleh pendapatan sebesar Rp. 249,62 miliar atau naik 73% dibanding semester yang sama tahun 2013. Laba bersih kelompok usaha juga meningkat 167% menjadi Rp. 49,68 miliar. Peningkatan tersebut terutama berasal dari bisnis Menara Telekomunikasi dan jalan tol dengan total kontribusi sebesar Rp. 85,8 miliar. Kedua peningkatan tersebut berdampak positif dalam meningkatkan EBITDA Kelompok Usaha dari Rp. 87 miliar menjadi Rp. 135,6 miliar.

Aset Kelompok Usaha meningkat sebesar Rp. 1,1 triliun dengan peningkatan kewajiban sebesar Rp. 678 miliar. Peningkatan tersebut adalah pengaruh dari akuisisi PT Komet Infranasantara (KIN) yang dilakukan pada awal tahun ini sehingga NI pada saat ini memiliki 18 anak perusahaan yang dimiliki langsung maupun tidak langsung. "Dari analisis yang saya lakukan, umumnya rasio-rasio (liquidity, operating dan leverage) kelompok usaha menunjukkan peningkatan dan khusus untuk rasio *Debt-to-Equity* masih aman, jauh di bawah persyaratan kreditur. Saat ini kami sedang mengupayakan financing untuk proyek yang sedang berjalan. Kemungkinan besar bulan ini dapat direalisasikan," ujar Bambang, Controller Supervisor NI.

*Small but Dedicated Team* – Finance NI yang dikomandani oleh Pak Firman membawahi Arief Rakhman sebagai SPV Finance, Parama sebagai SPV Accounting, Bambang sebagai SPV Controller dan Yulia Shintia Dewi sebagai Staff Finance. Tim ini berupaya keras untuk mensinergikan tugas-tugas yang menjadi tanggung-jawabnya seperti penyusunan *Business Plan & Budget*, *Fund Planning & Management*, *Financing*, Pelaporan Keuangan hingga kepatuhan terhadap peraturan yang terkait sehingga dapat memberikan kontribusi yang terbaik dalam menunjang kinerja keuangan NI dan Kelompok Usahanya.

Pak Firman sebagai GM Finance NI mengatakan "Pencapaian kinerja keuangan yang signifikan ini memperkuat posisi NI untuk mempertahankan pertumbuhan bisnis yang sehat, sekaligus untuk lebih mengembangkan sektor-sektor bisnis yang ada dan melakukan investasi lebih lanjut di sektor infrastruktur," ungkap Pak Firman.





## Sharing masa *Internship* (magang) di NI

Salah satu metode yang digunakan dalam program *Internship* (magang) di NI adalah bahwa pada akhir periode *internship*-nya, siswa wajib sharing dalam bentuk presentasi mengenai apa saja yang sudah dipelajari, dialami dan dilakukan nya selama periode *internship*. Dalam presentasinya, siswa juga diarahkan agar dapat memberikan beberapa rekomendasi ide-ide (jika ada) terhadap program yang ada di bagian di mana siswa ditempatkan.

Akhir September lalu, siswa *internship* dari ITB, jurusan Teknik Geologi yakni Ahmad Khoirul Bahsyar yang sharing mengenai program *internship* selama 2,5 bulan di dua divisi; yakni Divisi *Corporate Affairs* dan *Engineering*. Fokus *internship*nya adalah pada pilar CSR, di mana Bahsyar secara khusus mempelajari program-program CSR di NI berikut implementasinya, input juga rekomendasi untuk pengembangan CSR itu sendiri di berbagai sektor industri NI yang dimiliki. Di Divisi *Engineering*, Bahsyar ter-ekspose ke proyek khusus yang sedang dieksplor oleh tim *Engineering* di sektor Energi yang kebetulan berkaitan dengan latar belakang pendidikannya di bidang Teknik Geologi.

Metode ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kedua belah pihak, baik siswa *intern* dan juga perusahaan karena di satu sisi, siswa *intern* dapat belajar banyak mengenai dunia kerja baik yang secara langsung berkaitan dengan latar belakang bidang ilmu yang digelutinya. Di sisi lain, perusahaan mendapatkan ide-ide segar mengenai program dan proses proses kerja yang ada, termasuk temuan-temuan yang membuahkan rekomendasi perbaikan terhadap sistem dan proses kerja di bagian terkait.

## Skills Up Session - Seri Technical-Engineering, "Transport Economic"

Kembali dalam Edisi "*Skills Up Session*" yang dilakukan pada tanggal 9 september ini, pakar NI dunia Engineering (Bapak Vembri) memberikan ilmu lagi mengenai dunia transportasi yang kemudian dikawinkan dengan dunia ekonomi sejalan dengan perkembangan bisnis di dunia transportasi itu sendiri. Sang pakar memberikan penekanan khusus mengenai apa itu dan apa saja sistem transportasi itu, bagaimana tinjauan dari sudut perencanaan transportasi, pemodelan transportasi, Transportasi Jalan Raya serta Manajemen dan Ekonomi transportasinya. Bagaimana sudut pandang teknik bersinergi dengan dunia ekonomi dan bisnis. Dijelaskan juga bagaimana sinergi itu dibedah dari sudut pandang yang lebih spesifik yakni Ekonomi makro dan ekonomi mikro. Ekonomi makro membantu memperlihatkan transportasi sebagai salah satu sarana yang membangun perekonomian nasional, sedangkan sudut pandang ekonomi mikro secara spesifik mengarahkan kelas untuk melihat dari dua hal:

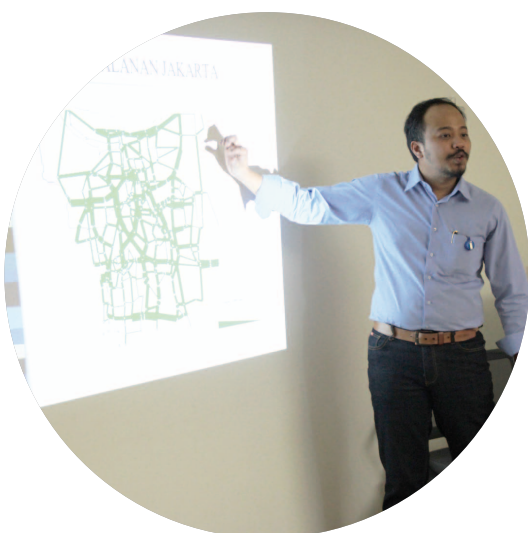
1. Pihak perusahaan (*operator*): Transportasi merupakan usaha yang memproduksi jasa angkutan yang dijual kepada pemakai dengan memperoleh keuntungan.
2. Pihak pemakai (*user*): Transportasi sebagai salah satu mata rantai dari arus bahan baku untuk produksi dan arus distribusi barang jadi yang disalurkan ke pasar, serta untuk kebutuhan pertukaran barang dipasar

Secara keseluruhan, pengetahuan ini idealnya menjadi masukan yang berharga khususnya bagi tim NI selaras dengan tujuan perusahaan dalam pengembangan bisnis di dunia infrastruktur, di mana transportasi menjadi salah satu media sekaligus sarana dan bahkan target bisnis.

## Financial Clinic from Commonwealth Bank

Pada tanggal 12 September di kantor NI diadakan *Sharing Session* seputar perencanaan keuangan untuk berinvestasi di masa depan yang dibawa oleh tim Commonwealth Bank. Sesi ini mengangkat tema "Karyawan Juga Bisa Menjadi Kaya". Selama satu setengah jam, tim Commonwealth berbicara mengenai seluk beluk investasi dengan tujuan yang berbeda-beda.

Tim Commonwealth menjelaskan pula bahwa menempatkan keuangan di saham, reksa dana (reksa dana pasar uang, reksa dana pendapatan tetap, reksa dana campuran, reksa dana terproteksi), *unit link* serta pinjaman memiliki manfaat yang berbeda-beda. "Dalam merencanakan masa depan, kita harus berpikir dulu ke depan untuk kemudian ditarik ke waktu sekarang. Contohnya, dana pendidikan untuk kuliah bisa didapat dari nilai inflasi dikalikan dengan tahun masuknya anak, dan tidak bisa dijadikan satu dengan dana pendidikan Sekolah Menengah Umum (SMU)," demikian penjelasan dari tim Commonwealth Bank.





### Edisi “Skills Up session”: Cara Praktis Belajar PowerPoint



Dalam edisi *Skills-Up session* lainnya yang tak kalah penting adalah “*Belajar Praktis tentang PowerPoint*”. Kali ini, HR menggandeng ibu Widya dari BDI dan Putri dari Corporate Affairs (CA) untuk menjadi *facilitator*-nya. Keduanya tidak diragukan lagi kemampuannya dalam mengolah PowerPoint untuk berbagai bentuk presentasi. Khusus dalam program ini, peran mereka berdua sangat besar, antara lain:

1. Menyiapkan modul pelatihan disesuaikan dengan kebutuhan yang ada
2. Membuatkan materi lengkap dengan berbagai contoh aplikasi PowerPoint-nya
3. Mengajarkan keseluruhan materi ke peserta.

Kelas dibuat bertahap dari tingkat *Basic* dan berlanjut ke tingkat *Intermediate*. Peserta adalah mereka yang memiliki kebutuhan khusus akan PowerPoint terkait kebutuhan dalam pekerjaannya. Agar menarik, di tiap tingkat kelas dibuat tugas khusus untuk dikompetisikan. Di kelas *Basic*, peserta wajib membuat presentasi atas materi yang sudah diajarkan yang akan dinilai oleh kedua *facilitator* dari sisi teknis pembuatannya. Di kelas *Basic* ini muncul nama Astika Jati sebagai pemenang karena dinilai mampu menerapkan semua modul yang diajarkan dan mampu mengawinkan modul tersebut dengan karakter presentasi *corporate* NI. Lebih lanjut kelas-kelas *Skills Up* seperti pengenalan Ms Excel oleh Adri atau PowerPoint oleh Ibu Widya dan Putri akan dilanjutkan ke *Business Unit* baik di BSD maupun di Makasar.

### Business Model Canvas



*Business model canvas* adalah sebuah konsep yang dikembangkan oleh Alexander Osterwalder dalam bukunya *Business Model Generation* mengenai cara membuat sebuah bisnis. Kata kuncinya adalah di *value creation, delivery, dan capture*. Ketiga kata kunci ini kemudian dituangkan ke dalam sembilan blok yang saling berhubungan, yaitu antara lain *value proposition, market segment, distribution channels, customer relationship, revenue streams, key activities, key resources, key partners, dan cost structure*. Secara garis besar terbagi sembilan blok tersebut menjadi dua sudut yang saling melengkapi. Sudut kanan yang terdiri dari *value proposition, market segment, distribution channel, customer relationship* dan *revenue streams* menggambarkan bagaimana *value creation* dapat bisa dibuat dan diantarkan kepada *market segment* yang sesuai. Disisi lain, *key activities, key resources, key partners, dan cost structure* menggambarkan bagaimana *cost effectivity* dan *efficiency*. Jadi kedua sisi tersebut harus seimbang dan saling melengkapi, bagaimana menciptakan sebuah business model yang bisa memberikan *value* setinggi-tingginya dengan *cost structure* yang optimal (bukan minimal); kata kuncinya adalah pas.

*Business model canvas* bisa diterapkan ke seluruh divisi tanpa harus bergantung kepada divisi BDI yang kerjanya memang mencari project. Project dalam artian yang lebih luas untuk divisi lain adalah event/KPI yang ingin dicapai. Oleh karena itu, cara untuk mencapainya bisa dipetakan dalam business model tersebut yang nanti akan dilengkapi juga dengan budget angka perhitungan. Kesimpulannya, *business model* akan menjadi sebuah hipotesa, selanjutnya kita harus melakukan validasi, yaitu dengan cara *discovery, research data, dan testing*. Ketika ketiga hal tersebut sudah bisa dijalankan, maka dapat dikatakan *business model* tersebut *valid*.



### NEW TEAM MEMBER



**Desi Deliana**  
[Admin Support BDI]

Wanita kelahiran 1 Desember 1983 bergabung dengan NI kurang lebih dari satu bulan. Bersamaan dengan karir yang tengah Desi jalani di NI, ia juga tengah menjalani kuliah di Sekolah Tinggi Manajemen IMMI jurusan Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM).

Hobi yang ia miliki beragam, sehat dan menantang yaitu berenang, basket, volley dan tur bersama komunitas Motorcycle Riding Concepts (MRC) Motor Riders. Tentang pekerjaan barunya, Desi mengaku banyak hal baru yang ia pelajari terutama karena bidang infrastruktur adalah bidang yang baru saja ia jalani. Sejauh ini, Desi sudah berhasil mengerjakan laporan Volume-Weighted Average Price (WVAP) berdasarkan kurs Bloomberg, membuat jurnal buku besar dan lain sebagainya. Bersama NI, Desi ingin memperluas wawasannya dan juga menjajaki karir setinggi mungkin karena baginya NI merupakan perusahaan yang tepat untuknya menapaki jenjang karir. Selamat bergabung, Desi!

**SEMOGA  
SEHAT, BAHAGIA  
DAN SUKSES  
SELALU**

Suherdi (NI) 5 Sep  
Abdul Ajis (NI) 7 Sep  
Rheny Adrial (NI) 10 Sep  
Ogi Rulino (NI) 27 Sep  
Nugroho Surjo (NI) 28 Sep  
Nurina Viana (NI) 28 Sep  
Putri Seruni (NI) 2 Okt  
Betty Eka (NI) 10 Okt  
Sudjimin (NI) 21 Okt  
Deden Rochmawaty (NI) 25 Okt

H. Arifuddin Temmi SE (BMN/JTSE) 8 Sep  
Eddy Hermawan (BMN/JTSE) 10 Sep  
Putra Selamat (BMN/JTSE) 12 Sep  
Hj. Enni (BMN/JTSE) 19 Sep  
Lusiana. R (BMN/JTSE) 1 Okt  
Hj. Nuraeni AK (BMN/JTSE) 6 Okt  
Syahrir Nur (BMN/JTSE) 8 Okt  
Ati (BMN/JTSE) 11 Okt  
Zulfiyana (BMN/JTSE) 17 Okt  
Senang Jamal (BMN/JTSE) 21 Okt  
H. Hamzah (BMN/JTSE) 21 Okt  
Ramlah Tallo (BMN/JTSE) 29 Okt

Tina Juwita (BSD) 22 Sep  
Rishanti Fauziah (BSD) 24 Sep  
Rudy Octaviady (BSD) 20 Okt  
Johan Wahyu U. (BSD) 21 Okt  
Legi Saalino (BSD) 31 Okt







## Inovasi untuk Pembersihan Bangunan dan Fasilitas Tol



Tuntutan untuk memberikan *Service Excellent* kepada pengguna jalan tol, mengharuskan Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) senantiasa mempertahankan kondisi jalan tol yang Aman, nyaman, lancar, bersih dan indah. Untuk mencapai kondisi seperti itu tentunya tidak terlepas dari *cost*. Pemberian *Service Excellent* yang harus sejalan dengan program efisiensi menuntut semua SDM yang terlibat dalam operasional dan *maintenance* jalan tol untuk selalu berfikir inovatif dan kreatif.

Inspeksi Standar Pelayanan Minimum (SPM) yang dilakukan berkala setiap bulan, Jalan Tol Makassar (BMN JTSE) secara umum telah memenuhi SPM, namun dengan beberapa catatan, terutama catatan tentang performance Jalan Tol yang beberapa bagian telah kusam dan berlumut karena faktor umur konstruksi, seperti: barrier dan guard rail yang tertutup lumut, debu dan bekas asap kendaraan, marka yang kotor dan tidak reflektir.

Menyikapi kondisi tersebut, dicoba untuk mengestimasi biaya yang dibutuhkan untuk melaksanakan pekerjaan pembersihan. Untuk barrier jalan tol saja yang panjangnya 20 Km, dibutuhkan biaya ± 400 juta rupiah, angka yang cukup besar dan tentunya tidak sejalan dengan program efisiensi, sehingga tampaknya sulit untuk direalisasikan. Ditengah kondisi "galau" tim *maintenance*, Pak Nurdin Roe mengajukan ide untuk memaksimalkan fungsi *Water Tank* dengan menambahkan peralatan *High Water Pressure* yang dapat difungsikan untuk membersihkan bagian-bagian yang kotor, yang tentunya disambut baik oleh manajemen.

Sejak saat itu Pak Nurdin mulai mencoba dengan menggunakan mesin yang biasa dipakai untuk cuci mobil, namun hasilnya tidak menggembirakan. Nurdin Roe yang terkenal inovatif dan pantang menyerah terus mencoba, dengan mendatangi hampir semua distributor mesin sejenis yang ada di Makassar. Upaya tersebut tersambut dengan adanya distributor yang dapat memesan peralatan dimaksud. Peralatan yang datang setelah melalui beberapa modifikasi oleh Pak Nurdin, terbukti sangat efektif untuk melakukan pekerjaan pembersihan.



## Banten Berprestasi Pasca Pemilihan Presiden 2014



Pada tanggal 18 Agustus 2014 yang lalu di Surya University, telah diadakan diskusi dengan substansi mengupayakan peningkatan prestasi Provinsi Banten Pasca PilPres 2014. Pada saat ini, Provinsi Banten adalah salah satu provinsi yang tertinggal dibandingkan dengan provinsi-2 lain di Indonesia.

Dalam gambar tampak Bapak Prof Johannes Surya tengah menyerahkan Plakat Penghargaan kepada Donny P Suleiman dari NI sebagai salah satu Pembicara dalam diskusi tersebut, selain Pelaksana Tugas (Plt) Gubernur Banten Rano Karno, Bupati Tangerang Ahmed Zaki Iskandar dan Rektor Surya University Professor Johannes Surya yang juga memberikan paparannya.

Dalam diskusi tersebut, baik Pemerintah Provinsi Banten maupun Pemerintah Kabupaten nya sangat berharap peran swasta untuk berinvestasi, membangun pra-sarana (infrastructure) serta memberikan kontribusi kegiatan Corporate Social Responsibilities (CSR) di Provinsi Banten. Saat ini NI memiliki tiga proyek infrastruktur di Provinsi Banten yaitu Jalan Tol Ulujami-Serpong (PT. BSD), WTP Cikokol Tangerang (PT. TKCM) dan WTP & Distribusi Air Bersih untuk di Serang Timur (PT.SCTK). Selain itu, Pemerintah Provinsi Banten juga sangat berharap dari Surya University untuk dapat ber peran lebih dalam memberikan kontribusinya di Bidang Teknologi serta Peningkatan Pendidikan Masyarakat Banten pada umumnya.

## Komite Audit Kunjungi Toll BSD



Tanggal 21 Agustus 2014 Komite Audit NI yang terdiri dari Pak Hartopo Soetoyo (Komisaris Independen), David Emlyn Parry (Komisaris Independen/Ketua Komite Audit), Tufrida Murniati Hasyim (Anggota Komite Audit), beserta Yusfrizal (Internal Audit) dan Dahlia Evawani (Corporate Secretary) mengadakan kunjungan ke Tol BSD. Kunjungan ini diawali dengan presentasi yang dibawa oleh Ibu Yuli dan Pak Dani. Selain itu, Komite Audit juga ingin mengetahui dampak dari dibukanya jalan Tol JORR W2 terhadap lalu lintas dan pendapatan Tol BSD. Seluruh pertanyaan yang diajukan oleh Komite Audit dapat dijawab dengan baik oleh Pak Dani. Usai presentasi, komite meninjau kondisi lalu lintas sekaligus mengunjungi kantor operasional untuk melihat sistem yang baru. Kedatangan rombongan disambut baik dan mendapat penjelasan yang rinci tentang aplikasi sistem yang baru. Saat ini lalu lintas Tol BSD diakui sedikit menurun karena tarif yang cukup tinggi sehingga mereka lebih memilih jalan arteri sebagai alternatif. Namun hal ini bukanlah kendala, hanya perlu strategi untuk mengatasinya.





# Halal Bi Halal NI



Acara Halal Bi Halal tahunan NI bersama dengan seluruh karyawan, manajemen, mitra serta anak usaha digelar kembali pada tanggal 12 Agustus 2014 lalu di Ballroom Dharmawangsa Hotel. Acara dibuka dengan tarian Bubuka oleh karyawan wanita NI yang menamakan diri mereka Ladies of Nusantara Infrastructure. Tarian bubuka berasal dari Jawa Barat, yang disebut juga sebagai Tarian Samba Sunda. Tarian ini merupakan simbol dari keramah tamahan, sesuai dengan Halal Bi Halal atau ramah tamah antar rekan, keluarga, sahabat atau siapa saja. Oleh karenanya seringkali digunakan untuk membuka acara-acara penting.

Acara Halal Bi Halal ini sekaligus digunakan untuk memberi ucapan selamat datang kepada karyawan-karyawan baru baik di NI maupun anak usaha. "We welcome you as our new family member!" ungkap MC selaku perwakilan NI kepada seluruh karyawan baru. Sebelum dimulainya acara ramah tamah, CEO NI, Pak Ramdani Basri memberi kata sambutan yang intinya beliau mengatakan, "Acara Halal Bi Halal telah menjadi wadah berkumpulnya seluruh karyawan dan management PT Nusantara Infrastructure, mitra sahabat dan para pemangku kepentingan yang saya hormati. Keberhasilan PT Nusantara Infrastructure sampai hari ini adalah berkat support dari semua mitra dan juga komitmen tinggi dari seluruh karyawan dan management untuk membangun Indonesia. Sekali lagi saya ucapkan terimakasih. Mohon maaf lahir batin. Please enjoy the rest of the evening."

Sesi terakhir acara, seluruh undangan dipersilakan untuk ramah tamah dengan jajanan Direksi dan manajemen dan antar karyawan serta mitra dan sahabat sambil menikmati hidangan makan malam.





EVENT

PARTNERSHIP



## Duta Besar Denmark Kunjungi Kantor NI



Sejak tahun 2013 NI telah melakukan kerjasama dalam beberapa program terkait infrastruktur dengan pihak Kedutaan Besar Denmark dan *Danish Corporations*, salah satunya Dialogue Series VI tanggal 4 Maret 2013 di Four Seasons Hotel yang dibuka langsung oleh Danish Minister for Trade and Investment, Ms. Pia Olsen Dhyr.

Pada tanggal 3 Oktober 2014 lalu, Duta Besar Denmark untuk Indonesia, Casper Klynge beserta dengan Mikael Lefebvre Ekman (*Deputy Head of Mission*) dan Anita Aitken (*Commercial Adviser*) mengunjungi NI dan mengadakan pertemuan dengan Bapak Ramdani Basri, Bapak Danni Hasan dan Ibu Deden Rochmawaty. Pertemuan ini berisi diskusi tentang kerjasama NI dan pihak Denmark diawali dengan partisipasi NI dalam Global Green Growth Forum (3GF) 2014 yang akan diselenggarakan di Copenhagen pada tanggal 20-21 Oktober 2014, State of Green yang akan dilakukan di bulan November 2014 dan Dialogue Series IX di bulan November 2014.



## Kunjungan CEO Nexco



Sehubungan dengan kerjasama PT BSD Toll dengan Japan Expressway International (JEXWAY), melibatkan pula pembeli utama dari JEXWAY yaitu West Nippon Expressway (NEXCO). NEXCO disebut oleh JEXWAY sebagai the Buyers dan JEXWAY sebagai Buyer's Representative bagi NEXCO dalam berinvestasi di PT. BSD Toll. Pada tanggal 2 Oktober, para CEO NEXCO menyempatkan diri berkunjung ke kantor NI dan bertemu dengan para BOD NI yaitu Bapak Ramdani Basri dan Bapak Danni Hasan.

## Penandatanganan Kerjasama NI dengan Japan Expressway International (JEXWAY)



JEXWAY merupakan perusahaan yang mengkhususkan diri dalam bisnis jalan tol di luar negeri, mulai dari teknologinya, operasinya hingga pemeliharaan keahlian, didukung dengan enam perusahaan induknya yang mengoperasikan lebih dari 9,270 Km tol di Jepang. JEXWAY berinvestasi di PT BSD Toll melalui pembelian saham NI sebesar 4,18%. Dan pada tanggal 18 September PT BSD Toll dan pihak JEXWAY resmi menandatangani perjanjian kerjasama.

## Pertemuan Antara Duta Besar New Zealand dengan Direksi MUN dan Walikota Makassar

Selama dua hari, beberapa perusahaan asal *New Zealand* bersama dengan Duta Besar *New Zealand* untuk Indonesia, David Taylor, mengunjungi kota Makassar.

Diawali dengan makan malam di kediaman Walikota Makassar. Acara ramah tamah ini bertujuan untuk memperkenalkan perusahaan-perusahaan *New Zealand* kepada kota Makassar dan juga pihak-pihak yang berperan dalam pengembangan Kota Makassar.

Pada tanggal 1 September rombongan *New Zealand* mengadakan pertemuan dengan jajaran Direksi MUN dan BMN/JTSE yang diwakili oleh Bapak Ricky Camelian, Bapak Anwar Toha, Bapak Ismail Mailungan, Bapak Sahral Bakri, dan perwakilan NI Ibu Deden Rochmawaty dan Ibu Putri Seruni. Acara ini bertujuan memperkenalkan kepada perusahaan-perusahaan *New Zealand* mengenai pengembangan infrastruktur di Kota Makassar khususnya sektor bisnis NI, dibidang tol yang dikelola oleh MUN dan mengeksplor potensi kerjasama.







## MUN Business Plan



Salah satu anak usaha NI, MUN menggelar diskusi tahunan tentang *Business Plan* di tahun 2015 - 2017 berdasarkan *toll industry trend* dan *opportunities*, *market analysis* dan *SWOT analysis*. Diskusi ini digelar di Hotel Mulia Bali selama dua hari yaitu tanggal 26 dan 27 September. Agenda rapat sehari penuh tanggal 26 September diantaranya membahas tentang *Budget Assumption* MUN dan *Subsidiaries* 2015, *Budget Schedule* dan *Macro Economic Indonesia* yang disampaikan oleh Bapak Ricky Camilien. *Strategic dan People Development* dibawakan oleh Bapak Joko Santoso. *Macro Traffic Analysis* oleh Pak Vembri, serta diskusi tentang *Shipping traffic, revenue, EBITDA assumption* dengan peserta dari tim Tol BSD dan Tol BMN/JTSE Makassar.

Sesi ini membahas tentang kesuksesan Cap Asia mengambil alih Don Mueang Toll di Thailand. Sesi akhir di rapat hari pertama di akhiri dengan presentasi dari MUN yang disampaikan oleh Bapak Andika dan Bapak Widodo tentang MUN *Holding* dan MUN *Consol*. Rapat ditutup pada tanggal 27 September yang sepenuhnya berisi ringkasan yang diberikan oleh Bapak Danni Hasan.

## Kerja Bakti Bersama Management dan Warga Sekitar BMN-JTSE



Gerakan Masyarakat Makassar tidak rantasa/jorok (Gemar MTR) adalah salah satu program yang dicanangkan oleh Pemkot Makassar untuk memajukan kota Makassar dalam hal kebersihan, khususnya mengantisipasi adanya penumpukan sampah buangan dari masyarakat, salah satu areal penumpukan sampah yang menjadi sorotan adalah di wilayah sekitar Jalan Tol seksi I, Jalan Tol sebagai Pintu Gerbang masuk Kota Makassar seharusnya bersih dari sampah, namun kenyataannya hampir sepanjang pinggiran dalam pagar jalan tol seksi I penuh sampah dari buangan Masyarakat sekitar Jalan Tol. Untung mendukung program tersebut, BMN/JTSE ikut berpartisipasi dalam kerja bakti bersama. Sebelumnya telah dilaksanakan beberapa kali kerja bakti dengan pemerintah kecamatan Tallo, kecamatan ujung tanah meliputi kelurahan Camba Berua, kelurahan Pattingalloang baru, kelurahan Pannampu serta kelurahan Kaluku Bodoa. Juga terlibat langsung Ka Polsek Tallo bersama anggota polsek, serta Taruna AIPI (Akademi Ilmu Pelayaran Indonesia) yang mana di depan kampus mereka di jadikan tempat pembuangan sampah oleh masyarakat sekitar kampus AIPI.

Kegiatan kerja bakti dilaksanakan tiap hari jumat bertujuan untuk mengajak masyarakat berpartisipasi aktif dalam menjaga dan membersihkan lingkungan sekitar, membuang sampah pada tempat yang telah disediakan, meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan, dan sekaligus dapat mempererat tali silaturahmi dengan pemerintah setempat dan masyarakat. Dalam setiap pelaksanaan kerja bakti tersebut, para Direksi dan karyawan BMN/JTSE berbaur bersama pemerintah kecamatan dan kelurahan serta tokoh tokoh masyarakat untuk melakukan pembersihan, pengangkutan sampah sampai kepada pengangkutan sampah ke tempat pembuangan akhir dengan menggunakan kendaraan yang telah disiapkan.

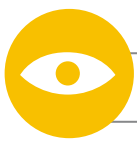
## Kick Off Meeting Integrated Management System (IMS) PT. BSD Toll



Kick off Meeting ini merupakan momen pelaksanaan IMS untuk ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, dan OHSAS 18001:2007 pada PT. BSD Toll, yang berarti mulai pada hari itu, setiap aktivitas di PT. BSD Toll harus sesuai dengan IMS tersebut (SOP yang telah dibuat).

Pada kesempatan tersebut Bapak Purwoto (Managing Director PT. BSD Toll) dan Bapak Joko (Chief Operating Officer MUN) berkesempatan untuk memberikan kata sambutan. "Tujuan dari penerapan IMS tidak hanya sekedar mendapatkan sertifikat, melainkan meningkatkan kualitas kerja dengan perbaikan secara terus-menerus (*continuous improvement*)," papar Bapak Joko. Hadir pula pada event ini Bapak Panji, Ibu Desye serta Ibu Yuli bersama seluruh Manajer, Supervisor dan beberapa perwakilan staf dari kantor operasional Gerbang Tol Pondok Aren. Rapat ditutup dengan penandatanganan komitmen oleh seluruh Manajer dari seluruh divisi.





## MAKNA KESAKTIAN PANCASILA BAGI BANGSA



Sebagai dasar negara, Pancasila sumber moral negara, terutama dalam hubungan dengan kekuasaan, hukum, serta berbagai kebijakan. Pancasila mengandung berbagai makna dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Kelima sila dari Pancasila mencerminkan moralitas berbeda-beda, namun intinya adalah untuk mempersatukan bangsa. Itulah sebabnya dibawah lambang Garuda Pancasila tertulis Bhineka Tunggal Ika. Sila ke-1 artinya secara moralitas kehidupan negara harus sesuai dengan nilai-nilai Tuhan terutama hukum serta moral dalam kehidupan bernegara. Sila ke-2 mengandung makna bahwa negara harus menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia sebagai makhluk yang beradab. Sila ke-3 artinya sebagai bangsa yang hidup bersama dalam suatu negara, sudah tentu keadilan dalam hidup bersama sebagaimana yang juga terkandung dalam sila ke-4 dan ke-5 yang merupakan tujuan dalam kehidupan negara, bahwa pada hakikatnya manusia sebagai makhluk yang beradab harus berlaku adil. Seandainya seluruh lapisan rakyat dapat mengimplementasikan nilai Pancasila sebagaimana yang terkandung di dalamnya, maka Indonesia akan mencapai kesejahteraan bangsa secara nyata. Hendaklah peringatan Kesaktian Pancasila setiap 1 Oktober menjadi peringatan juga bagi kita bahwa setidaknya kita bisa menciptakan perilaku sederhana namun dapat mencerminkan nilai-nilai dari kelima sila tersebut, sehingga secara tidak langsung kita dapat meneruskan perjuangan ketujuh Pahlawan Revolusi yang telah berkorban nyawa demi mempertahankan Pancasila.



## MENGENANG 7 PAHLAWAN REVOLUSI

Peristiwa G 30 S terjadi di sebuah pondok tua di kawasan Pondok Gede, kelurahan Lubang Buaya, yang mana tempat tersebut merupakan pusat latihan PKI. Ketujuh Jenderal ini kemudian diberikan kepahlawanan yaitu Pahlawan Revolusi, karena telah gugur dalam mempertahankan Pancasila sebagai Dasar Negara Republik Indonesia. Untuk mengenang jasa pahlawan-pahlawan ini, atas prakarsa Presiden ke-2 Indonesia, Soeharto, pemerintah membangun Lapangan Peringatan Lubang Buaya, masyarakat mengenalnya dengan Monumen Pancasila Sakti atau Museum Lubang Buaya.

Monumen Pancasila Sakti ini terdiri dari beberapa museum diorama yaitu Museum Pengkhianatan PKI (Komunis), Sumur Maut (tempat dibuangnya para Jenderal korban pengkhianatan PKI), Rumah Penyiksaan (sebelumnya merupakan sekolah rakyat yang kemudian dialih fungsikan oleh PKI sebagai rumah untuk menyiksa dan memaksa para Jenderal menandatangani surat pernyataan mendukung komunisme di Indonesia), Pos Komando (tempat pimpinan PKI yaitu Letnan Kolonel Untung merencanakan penculikan tujuh Jenderal), Dapur Umum (rumah milik seorang wanita penjual pakaian keliling yang juga dialih fungsikan oleh PKI untuk sarana konsumsi) dan Museum Paseban. Dengan dibangunnya Monumen Pancasila Sakti ini, masyarakat seraya diajak untuk selalu mengingat perjuangan para pahlawan Revolusi yang berjuang mempertahankan ideologi Negara Indonesia (Pancasila) dari ancaman ideologi Komunis.



Adriano Januri  
(NI, BDI Division)

Bagi saya, Pancasila adalah pemersatu rakyat Indonesia, yang membuat kita memiliki dasar pula untuk menghargai satu sama lain. Pada masa sekarang ini memang sering terjadi kesenjangan sosial yang mempersoalkan SARA, namun mungkin hanya dilakukan oleh sebagian orang atau kelompok. Intinya kita sebagai bangsa Indonesia tetaplah satu dan rakyat Indonesia adalah rakyat yang berdemokrasi. Oleh sebab itu kita masih tetap saling menghargai satu sama lain, tidak memandang apa atau bagaimana kita.

Di era yang semakin maju sekarang ini, rakyat memang dituntut untuk lebih sering berpikir positif. Dengan berpikiran positif itulah kita dapat mewujudkan sila ketiga dari Pancasila yaitu Persatuan Indonesia. Dan saya pribadi memperingati Kesaktian Pancasila adalah dengan mengingat hari-hari penting lainnya. Dengan begitu, kita akan selalu mengenang jasa para Pahlawan Revolusi dan pahlawan lainnya. Dan meneruskan perjuangan para pahlawan dapat kita mulai dengan hal-hal yang sederhana baik di lingkungan kantor atau di lingkungan keluarga.



Sylvia Dian  
(BMN/JTSE, Sekretaris)

Bagi saya, memaknai Kesaktian Pancasila pada masa globalisasi sekarang ini yaitu dengan mencoba tetap menerapkan Pancasila sebagai landasan hukum di Indonesia. Pancasila juga merupakan cita-cita yang ingin dicapai dan diimplementasikan dengan baik oleh seluruh rakyat Indonesia. Namun sangat disayangkan, sekarang ini Pancasila justru cenderung hanya sebagai lambang dan formalitas, tidak ada bukti nyata dari tindakan masyarakat yang mencerminkan sila-sila dari Pancasila tersebut.

Meski begitu, saya yakin rakyat juga mencoba untuk saling menghargai dan bertindak adil antar sesama dengan cara menerima perbedaan. Setidaknya, hal itu mencerminkan Bhineka Tunggal Ika (berbeda-beda tetapi tetap satu). Saya pribadi, memperingati Kesaktian Pancasila artinya menghormati dan menghargai jasa pahlawan yang telah berjuang mempertahankan dasar negara Pancasila. Dan saya mengimplementasikan rasa hormat saya atas perjuangan para pahlawan yaitu dengan belajar menjadi orang yang lebih baik dari hari ke hari, peduli sesama, saling menghormati dan menghargai.



## MakassarTa Tidak Rantasa, “Makassar Kita Semua Tidak Jorok”



Melalui anak usaha MUN, NI bekerjasama dengan Yayasan Peduli Negeri, para Pengepul dan Unilever dalam melakukan program Bank Sampah ini. Di Panampu RW 03 ini memiliki 200 Kepala Keluarga, dan hampir semua Kepala Keluarga kini mengikuti program Bank Sampah ini. Pelayanan mengenai Bank Sampah dilakukan di rumah RW sendiri dan pendataan telah dilakukan mulai dari minggu ke-3 bulan September hingga minggu pertama bulan Oktober. Kali ini tengah di inisiasikan untuk pembentukan organisasi.

Warga sangat antusias dengan adanya program ini karena hasil dari kegiatan ini dapat membantu mencukupi biaya hidup sehari-hari. Ke depannya, akan dibuat sistem dimana para nasabah Bank Sampah dapat menukarkan sampah dengan listrik gratis. Sistem dari Bank Sampah ini juga akan dilakukan monitoring setiap satu bulan sekali dan akan diadakan pendekatan khusus kepada pengurus dan warga agar mengalami peningkatan yang sekiranya bermanfaat untuk warga Panampu Makasar.



## “Hidup Bersih Hidup Sehat” Bersama NC dan SCTK



Satu bulan setelah dicanangkannya “Hidup Bersih Hidup Sehat” yang dilakukan di beberapa Sekolah Dasar Negeri (SDN) di desa Cijeruk Serang, kali ini Nusantara Care kembali melakukan kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) berupa pemberian tangki air (*water tank*) atau yang biasa dikenal orang banyak sebagai toren kepada SDN Tinggulun, dan beberapa papan tulis putih (*white board*) kepada SDN Garung. Kegiatan Donasi ini dilakukan untuk lebih meningkatkan pondasi dari pilar NC dan bermanfaat untuk SDN disekitar desa Cijeruk Serang.

